



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Selasa (14/7). Penguatan dipicu *rebound* saham semikonduktor setelah data inflasi AS bulan Juni lebih rendah dari perkiraan. Data inflasi yang melambat menurunkan ekspektasi akan potensi kenaikan suku bunga the Fed pada akhir bulan ini. *Chairman the Fed* Kevin Warsh memberikan kesaksian di hadapan Kongres mengatakan bahwa peningkatan inflasi dalam lima tahun terakhir akan menjadi masa lalu.

Data inflasi AS sebesar 3.5% YoY di Juni 2026 dari 4.2% YoY di Mei 2026 (14/7). Sedangkan inflasi inti tercatat sebesar 2.6% YoY di Juni 2026 dari 2.9% YoY di Mei 2026. Laju inflasi PPI AS diperkirakan melambat menjadi 6.2% YoY di Juni 2026 dari 6.5% YoY di Mei 2026 (15/7). Sementara itu ekspor Tiongkok meningkat 27% YoY di Juni 2026 dari 19.4% YoY di Mei (14/7), serta di atas perkiraan. Demikian juga dengan impor yang tumbuh 36% YoY di Juni 2026 dari 27.4% YoY di Mei 2026. Sehingga surplus neraca perdagangan Tiongkok bertambah menjadi US\$125.62 miliar di Juni 2026 dari US\$105.43 miliar di Mei 2026 (14/7). Investor akan menantikan pertumbuhan PDB Tiongkok yang diperkirakan melambat menjadi 4.5% YoY di 2Q26 dari 5% YoY di 1Q26 (15/7).

Harga minyak menguat lebih dari 1% (14/7), setelah AS menyerang Iran sebelum memberlakukan blokade angkatan laut, sementara Presiden Trump membatalkan tuntutan agar kapal membayar biaya perlindungan untuk melintasi Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 bps ke level 4.583% (14/7). Harga emas *spot* menguat 1.2% di level US\$4,046/troy oz (14/7).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 14-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Imports YoY (Jun)	27.00%	18.20%	19.40%
China Exports YoY (Jun)	36.00%	24.00%	27.40%
Japan Capacity Utilization MoM (May)	0.10%	0.90%	-0.80%
Japan Industrial Production MoM Final (May)	0.10%	0.50%	0.50%
Germany Wholesales Price MoM (Jun)	-0.70%	0.20%	-0.60%
Germany Wholesales Price YoY (Jun)	4.90%	6.20%	5.90%
U.S Inflation Rate YoY (Jun)	3.50%	3.80%	4.20%
U.S Fed Chair Warsh Testimony	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 15-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China House Price Index YoY (Jun)	15-Jul-26	-3.40%	-3.50%
China GDP Growth Rate YoY (Q2)	15-Jul-26	4.50%	5.00%
China Unemployment Rate (Jun)	15-Jul-26	5.10%	5.10%
Euro Area Industrial Production MoM (May)	15-Jul-26	0.20%	0.10%
Euro Area Industrial Production YoY (May)	15-Jul-26	-0.50%	0.30%
U.S PPI (Jun)	15-Jul-26	158.40	157.66
U.S PPI MoM (Jun)	15-Jul-26	0.00%	1.10%
U.S PPI YoY (Jun)	15-Jul-26	6.20%	6.50%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 14-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,719.94	21.50	1.27%
STI	5,495.61	25.27	0.46%
SSEC	3,967.13	53.33	1.36%
HSI	24,340.73	127.01	0.52%
Nikkei	67,743.50	500.77	0.74%
CAC 40	8,366.85	2.2	0.03%
DAX	25,147.03	32.78	0.13%
FTSE	10,529.39	31.1	0.30%
DJIA	52,508.27	9.63	0.02%
S&P 500	7,543.59	28.25	0.38%
Nasdaq	26,107.01	233.831	0.90%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	80.20	0.86	1.08%
Oil Brent	85.80	1.07	1.26%
Nat. Gas	2.92	0.02	0.59%
Gold	4,056.22	3.37	0.08%
Silver	58.89	0.19	0.32%
Coal	127.70	-1.00	-0.78%
Tin	53,813.00	1215.00	2.31%
Nickel	16,743.00	-2.00	-0.01%
CPO KLCE	4,573.00	40.00	0.88%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,091.00	-18.00	-0.10%
EUR/USD	1.14	0.00	0.05%
USD/JPY	162.21	-0.04	-0.02%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0028 dibuat dengan TradingView.com, Jul 14, 2026 16:18 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6120] [Pivot : 6000] [Support : 5950]

IHSG ditutup menguat tipis +0.03% ke level 6,039.52 pada perdagangan Selasa (14/7). Dari sisi teknikal, pembentukan histogram positif MACD masih berlanjut, sementara indikator *Stochastic RSI* berada pada *overbought area*. Sehingga IHSG berpotensi konsolidasi di rentang level 5,950-6,125 pada perdagangan Rabu (15/7).

S&P memproyeksikan defisit APBN mencapai 2.9% terhadap PDB untuk tahun 2026 dan 2027. Sedangkan rasio utang pemerintah diperkirakan berada pada level 40.6% dari PDB di tahun 2026 dan mencapai 40.7% dari PDB pada tahun 2027. S&P juga memperkirakan Pemerintah akan memangkas anggaran Program MBG sekitar Rp100 triliun dari sebelumnya Rp300 triliun, yang kemungkinan berasal dari penyesuaian parameter program, peningkatan efisiensi dan penguatan pengawasan. Langkah tersebut dinilai diperlukan untuk menjaga defisit APBN di bawah 3%, apalagi di tengah kondisi menguatnya kembali harga minyak mentah.

BEI menambahkan kriteria *price-impact ratio* dalam metodologi penyaringan saham yang berpotensi memiliki konsentrasi kepemilikan tinggi atau *High Shareholding Concentration* (HSC). BEI akan melakukan penyaringan terhadap saham-saham yang mengalami perubahan harga signifikan, tetapi tidak didukung oleh aktivitas transaksi yang memadai. *Price-impact ratio* adalah perbandingan antara perubahan harga saham dengan tingkat *velocity* perdagangan. *Velocity* adalah rata-rata volume transaksi dibandingkan jumlah saham yang beredar di publik. Saham yang volume transaksinya rendah namun mengalami kenaikan harga yang besar akan menghasilkan *price-impact ratio* tinggi dan berpotensi termasuk dalam HSC. BEI menambah 37 saham ke dalam daftar saham HSC sehingga total menjadi 51 saham.

Top picks (15/7): WIFI, NCKL, MYOR, CTRA dan MBMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Selasa (14/7).
- Saham semikonduktor *rebound* setelah data inflasi AS lebih rendah dari perkiraan.
- Data inflasi AS sebesar 3.5% YoY di Juni 2026 dari 4.2% YoY di Mei 2026 (14/7).
- Laju inflasi PPI AS diperkirakan melambat menjadi 6.2% YoY di Juni 2026 (15/7).
- Pertumbuhan PDB Tiongkok diperkirakan melambat menjadi 4.5% YoY di 2Q26 (15/7).
- S&P memproyeksikan defisit APBN mencapai 2.9% terhadap PDB.
- BEI menambah 37 saham ke dalam daftar saham HSC sehingga menjadi 51 saham.
- Harga minyak menguat lebih dari 1% (14/7).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2 bps ke level 4.583% (14/7).
- Harga emas *spot* menguat 1.2% di level US\$4,046/troy oz (14/7).
- IHSG berpotensi konsolidasi di rentang level 5,950-6,125 (15/7).
- *Top picks* (15/7): WIFI, NCKL, MYOR, CTRA dan MBMA.

JCI Statistics as of 14-07-2026

6039.521

0.03%

1.68

Value

%Weekly	0.89%
%Monthly	-3.44%
%YTD	-30.15%

T. Vol (Shares)	33.23 B
T. Val (Rp)	16.75 T
F. Net (Rp)	-830.34 B
2026 F. Net (Rp)	-77.42 T
Market Cap. (Rp)	10,528 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6120
Pivot Point	6000
Support	5950

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 14-07-2026

210.008

1.43%

2.97

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Apr'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - Apr'26	22.16%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - May'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - May'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ELSA PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk (ELSA) berhasil mengimplementasikan *Chemical Enhanced Oil Recovery* (CEOR) berbasis *Polymer Flooding* pada Pilot Project EOR Lapangan Rama milik PHE Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES). Proyek ini merupakan penerapan teknologi CEOR *offshore* pertama di Indonesia yang bertujuan meningkatkan *recovery factor*, memperpanjang umur produksi lapangan migas, dan mendukung target peningkatan lifting minyak nasional. Implementasi ini merupakan hasil kolaborasi antara SKK Migas, Pertamina, PHE OSES, dan Elnusa Group, sekaligus menunjukkan kapabilitas Elnusa dalam menghadirkan teknologi untuk lapangan migas yang telah memasuki fase mature field.

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idA+ dengan prospek stabil untuk PT Rukun Raharja Tbk (RAJA). Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar yang kuat, dukungan kontrak jangka panjang, serta profil keuangan yang solid, sehingga kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dinilai berada di atas rata-rata perusahaan sejenis. Penilaian ini didukung oleh bisnis transmisi dan distribusi gas yang telah mapan, serta kepastian pendapatan dari kontrak jangka panjang, termasuk kerja sama pasokan gas dengan Grup Sinar Mas. Namun, peringkat masih dibatasi oleh risiko fluktuasi harga komoditas, pengembangan proyek, dan konsentrasi bisnis.

PTPP PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) memperoleh kontrak pembangunan Tower 4 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) senilai Rp151.9 miliar (termasuk PPN). Proyek ini memiliki masa pelaksanaan 365 hari dan masa pemeliharaan 360 hari, sebagai bagian dari pengembangan infrastruktur pendidikan tinggi di Indonesia. Perseroan menilai proyek tersebut sejalan dengan upaya peningkatan kualitas fasilitas pendidikan, riset, dan inovasi di ITS, sekaligus mendukung agenda pemerintah dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia menuju Indonesia Emas. PTPP juga menegaskan komitmennya dalam pembangunan infrastruktur pendidikan berkelanjutan.

DATA PT Remala Abadi Tbk

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) resmi mengakuisisi 51% saham PT Remala Abadi Tbk (DATA) melalui pembelian 701.25 juta saham senilai sekitar Rp700.7 miliar. Transaksi yang diselesaikan pada 13 Juli 2026 tersebut mencakup pembelian 11% saham dari Verah Wahyudi Singgih Wong dan 40% saham dari iForte. Meski demikian, pengendalian perseroan tidak berubah karena Protelindo dan iForte sama-sama berada di bawah PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Seiring akuisisi tersebut, DATA juga memperoleh fasilitas pendanaan sebesar Rp1.15 triliun yang berasal dari Bank SMBC (Rp400 miliar), Bank QNB Indonesia (Rp150 miliar), dan Bank Permata (Rp600 miliar) untuk mendukung kebutuhan pendanaan perseroan.

RLCO PT Abadi Lestari Indonesia Tbk

PT Abadi Lestari Indonesia Tbk (RLCO) telah merealisasikan penggunaan dana IPO sebesar Rp57.74 miliar hingga 30 Juni 2026 atau sekitar 57.6% dari total dana bersih IPO sebesar Rp100.23 miliar. Dana tersebut digunakan melalui anak usaha PT Realfood Winta Asia untuk pengadaan bahan baku sesuai roadmap bisnis hingga 2027. Perseroan masih memiliki sisa dana Rp42.49 miliar yang ditempatkan di rekening giro dan akan digunakan secara bertahap. Manajemen menegaskan realisasi penggunaan dana berjalan sesuai prospektus tanpa perubahan alokasi.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
INPS	Rp552	18-Jun-26	17-Jul-26	20-Jul-26
MAPI	Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26
PADA	Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26
IBST	Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR	Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
YOII-R	5	1	2-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26	Rp100
ELPI-R	200	57	6-Jul-26	10-Jul-26	16-Jul-26	Rp350
PEGE-R	3	1	6-Jul-26	10-Jul-26	17-Jul-26	Rp100
ATIC-R	4	1	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp500
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
CASH-R	168	117	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp238
COCO-R	1	3	8-Jul-26	14-Jul-26	21-Jul-26	Rp120
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
RMKO-R	175	64	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp350
SINI-R	2	3	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp5000

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AGII	Rp11	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
BATR	Rp2	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
CEKA	Rp150	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
DGWG	Rp7	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
ESTI	Rp2	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
MKPI	Rp950	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
PEHA	Rp5	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
PWON	Rp13	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
SMRA	Rp5	22-Jun-26	23-Jun-26	15-Jul-26
MTMH	Rp2	23-Jun-26	24-Jun-26	15-Jul-26
TBMS	Rp29	23-Jun-26	24-Jun-26	15-Jul-26
ESSA	Rp52	26-Jun-26	29-Jun-26	15-Jul-26
PANS	Rp250	29-Jun-26	30-Jun-26	15-Jul-26
BBHI	Rp13.28	3-Jul-26	6-Jul-26	15-Jul-26
CSIS	Rp3	3-Jul-26	6-Jul-26	15-Jul-26

RUPS	Date
SMGR	15-Jul-26
SMMA	15-Jul-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.